

**HUBUNGAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DENGAN MINAT BACA SISWA
DI MTS MA'ARIF NU 08 PANICAN KEMANGKON
PURBALINGGA**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**oleh
NUR AN'NAFI DHIAS DWITAMI
NIM. 1522401072**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

IAIN PURWOKERTO

**HUBUNGAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DENGAN MINAT BACA SISWA
DI MTS MA'ARIF NU 08 PANICAN KEMANGKON
PURBALINGGA**

Nur An'nafi Dhias Dwitami
NIM.1522401072

ABSTRAK

Keberadaan perpustakaan sangat penting karena perpustakaan adalah jantung dari pendidikan yang menghidupkan sekolah, di mana pendidikan itu dilangsungkan. Pengelolaan perpustakaan menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan perpustakaan dalam menambah minat baca siswa, seseorang dengan minat baca yang tinggi secara langsung memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak membaca. Pengelolaan perpustakaan yang baik diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat baca siswa.

Rumusan penelitian “adakah hubungan positif yang signifikan antara pengelola perpustakaan (X) dan minat baca siswa (Y),” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan pengelolaan perpustakaan sekolah beserta ada tidaknya hubungan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan peneliti terlebih dulu melakukan pengujian instrumen hal ini untuk memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel, uji normalitas, pengujian hipotesis asosiatif menggunakan teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*, dan uji signifikansi korelasi *product moment* (uji t hitung) kemudian hasil angket tentang pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 08 Panicn Kemangkon melakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji korelasi *Pearson Product Moment*, dan statistik uji t untuk pengujian hipotesisnya. Hasil pengujian hipotesis pengelolaan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,481. Dengan membandingkan nilai α (0,05) maka diperoleh $0,481 > 0,05$. Selain itu diperoleh juga nilai korelasi sebesar 0,481, dan uji t sebesar 3,402, yang berarti korelasi tersebut termasuk cukup kuat.

Kata- kata kunci: Hubungan, pengelolaan perpustakaan, dan minat baca siswa.

**THE RELATIONSHIP OF SCHOOL LIBRARY MANAGEMENT
WITH READING INTEREST OF STUDENTS
AT MTS MA'ARIF NU 08 PANICAN KEMANGKON
PURBALINGGA**

Nur An'nafi Dhias Dwitami
NIM.1522401072

ABSTRACT

The existence of a library is very important because the library is the heart of education that animates the school, where education is carried out. Library management becomes a measure of the success of the library in increasing students' reading interest, someone with high reading interest directly has more knowledge than people who don't read. Good library management is expected to help students increase their reading interest.

The research formula "is there a significant positive relationship between library managers (X) and students' reading interest (Y)," The purpose of this study is to describe and analyze the relationship between school library management and whether there is a relationship between school library management and students' reading interest.

The research method used in writing this thesis uses correlational quantitative methods. Data collection techniques in this study were carried out by means of interviews, questionnaires, observations, and documentation. The analysis used by the researcher first tested this instrument to qualify as a valid and reliable data collection tool, normality test, associative hypothesis testing using the correlation technique used was the product moment correlation, and the product moment correlation significance test (t-test). Then the results of a questionnaire about school library management with students' reading interest. Data analysis techniques using product moment correlation

The results of this study indicate that the management of the school library conducted at MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon tests the analysis prerequisites, namely the normality test, the Pearson Product Moment correlation test, and the t-test statistics for testing the hypothesis. The results of testing the hypothesis of school library management and student reading interest that have been done can be seen that the value of Sig. is 0.481. By comparing the value of α (0.05), $0.481 > 0.05$ is obtained. In addition, a correlation value of 0.481 was also obtained, and a t test of 3.402, which means the correlation was quite strong.

Keywords: Relationship, library management, and student reading interest.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	
.....vii	
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II :LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.....	12
2. Minat Baca Siswa.....	20
B. Kerangka Berfikir.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III :METODE PENELITIAN KUANTITATIF	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
E. Pengumpulan Data Penelitian... ..	36

F. Analisis Data Penelitian	44
BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum	47
B. Penyajian Data	52
C. Hasil Penelitian	58
D. Pembahasan Penelitian.....	64
BAB V :PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
C. Kata Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan aspek yang begitu luas dalam sistem pembelajaran yang dimilikinya, sehingga sumber daya manusia dapat ikut terangkut akan adanya pendidikan. Dengan ini kompleks permasalahan yang terjadi dalam kehidupan dapat berpengaruh oleh bangsa, negara dan masyarakat yang menggelobal. Sehingga menuntut sumber daya manusia (SDM) menjadi yang berkualitas, religius, cerdas, terampil, dan mandiri, guna untuk menyiapkan generasi-generasi unggul dalam pendidikan yang berkelanjutan.¹

Peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pasal 1 menyebutkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Dalam hal ini interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat,³ hal ini membentuk aspek terhadap pendidikan di sekolah yang perlu ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik salah satunya adalah perpustakaan.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang

¹Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

²Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Sisdiknas). Pasal. 1.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm. 1.

beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, oleh sebab itu, kiranya dapat memberikan wawasan terhadap siswa bahwa perpustakaan sekolah memiliki fungsi edukatif.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, yang mampu dikelola dengan sebaik-baiknya merupakan salah satu sarana yang sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.⁴

Keberadaan perpustakaan sangat penting karena perpustakaan adalah “jantung dari pendidikan” yang menghidupkan sekolah, dimana pendidikan itu dilangsungkan. Keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah merupakan keharusan demi terciptanya proses pembelajaran yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, dan secara operasional, sehingga pengelolaan perpustakaan harus benar-benar diposisikan secara tepat.⁵

Pengelola perpustakaan sekolah harus berupaya menciptakan situasi dan kondisi lingkungan perpustakaan yang benar-benar mendukung kemauan para pemakai perpustakaan. Pada saat ini, pendidikan kita masih dihadapkan dengan suatu kondisi yang tidak aktif tentang kurangnya gairah dan kemampuan siswa untuk mencari, menggali, menemukan, mengolah, memanfaatkan, dan mengembangkan informasi. Salah satu sebabnya yaitu minat baca mereka. Hal ini perlu dicermati perkembangannya serta diupayakan alternatif solusinya.

Perpustakaan sekolah atau madrasah merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan dan mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adanya perpustakaan sekolah adalah hal yang harus

⁴Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 2.

⁵Barnawi dan M.Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta:ArRuzz Media, 2012), hlm. 172-173.

tersedia untuk keberadaan sekolah. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, berbunyi:

Sebuah SMP/MTs, sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) ruang laboratorium, (4) ruang pimpinan, (5) ruang guru, (6) ruang tata usaha, (7) tempat beribadah, (8) konseling, (9) ruang Uks, (10) ruang organisasi kesiswaan, (11) jamban, (12) gudang, (13) ruang sirkulasi, (14) tempat bermain/berolahraga.

Keberadaan perpustakaan di sekolah tidak bisa ditawar lagi, akan tetapi keberadaannya selama ini belum mendapat perhatian serius dunia pendidikan. Di beberapa sekolah, perpustakaan dianggap sebagai pelengkap, walaupun perpustakaan itu ada, banyak perpustakaan yang tidak diurus dengan baik. Padahal seandainya perpustakaan itu dibenahi dengan benar, dan didayagunakan sebagai sumber belajar bagi masyarakat sekolah maka akan sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah seharusnya merupakan pusat informasi di sekolah yang memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa, disamping menjadi tempat informasi yang dikumpulkan, diorganisasikan, dan disebar. Namun kenyataannya hampir sebagian besar pengelolaan perpustakaan sekolah belum mencapai hasil yang maksimal, sehingga sarana dalam menyalurkan bakat dan minat siswa belum dapat tersalurkan sebaik mungkin.

Penyediaan bahan koleksi pada perpustakaan harus sesuai dengan kurikulum yang ada dan dapat menunjang pembelajaran siswa, dalam proses belajar di perpustakaan perlu adanya bimbingan pustakawan atau guru dalam memilih buku, pemeliharaan, dan pemakaian fasilitas. Disamping itu, guru juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman untuk belajar dan mencari bahan pembelajaran, karena itu pengelolaan perpustakaan sekolah harus dilakukan secara profesional. Pengelola harus serius melaksanakan kegiatannya demi tercapainya kemajuan dan proses pembelajaran di sekolah. Maka, tidak bisa dibantah,

perlu ada pustakawan yang siap mengelola perpustakaan secara profesional.⁶

Secara umum tidak semua pelajar gemar membaca dan mampu memilih bacaan yang baik ditambah dengan unsur utama buku bisa mengantarkan siswa sebagai individu ke dunia yang lebih luas, bahkan juga sebagai alat penghubung dalam menghubungkan peristiwa masa lalu, kini dan yang akan datang, dengan adanya perpustakaan ini diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar pada tiap sekolah sehingga perpustakaan melibatkan siswa dalam mencari informasi dengan cara membaca.

Membaca pada hakikatnya adalah melibatkan banyak hal, yang tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, dan metakognitif.⁷ Selain harus dilakukan secara terus menerus, juga diperlukan ketersediaan bahan bacaan, yang memadai jumlah, jenis dan mutunya, serta sebagai minat menanamkan kebiasaan dan rasa senang membaca pada diri siswa. Sayangnya masih banyak siswa yang masih belum memanfaatkan secara maksimal perpustakaan sekolah. Padahal minat membaca dapat terus diasah bila seseorang siswa rajin belajar dan membaca buku di perpustakaan.

Data Kunjungan Siswa ke Perpustakaan MTs Ma'arif NU 08 Panican
Kemangkon Purbalinga

Bulan	Kunjungan Siswa
Agustus 2019	50
September 2019	40
Oktober 2019	45
November 2019	45
Desember 2019	44
Januari 2020	52
Februari 2020	55

⁶ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2015), hlm. 6.

⁷Samsu, Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2011), hlm. 6.

Sumber: MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon

Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan. Pembinaan dan pengembangan minat baca bagi siswa secara terus menerus tidak hanya tanggung jawab guru kelas, melainkan kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah guru pustakawan sebagai pengelola perpustakaan sekolah, agar dapat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar.

Minat baca akan tumbuh bila didukung dengan bahan-bahan bacaan yang memadai dan di minati pembacanya, pembinaan minat baca pada hakikatnya adalah salah satu usaha untuk memperbaiki proses belajar mengajar di sekolah yang menaunginya, dari kecintaan membaca inilah siswa akan menemukan informasi-informasi sebagai sumber belajar mereka, dan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan belajar.

Sekolah umum biasanya meningkatkan prestasi siswa dengan cara minat yang dimilikinya, tidak banyak dalam mengasah kemampuan dalam membaca, seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik, dan ingin tahu yang pada dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang, perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologinya.⁸

Berdasarkan uraian diatas, secara umum dapat dilihat betapa pentingnya peran perpustakaan dalam proses belajar mengajar, baik perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar, sumber informasi, tempat rekreasi, dan pembinaan minat baca. Namun pada kenyataannya pengelolaan perpustakaan sekolah pada MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon dalam sumber daya tempatnya mulai dari dekorasi, ventilasi,

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), hlm. 63.

dan kenyamanan masih kurang diperhatikan sehingga siswa tidak terlalu berminat berkunjung ke perpustakaan.

Pengelolaan perpustakaan sekolah MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon saat ini kurang maksimal sehingga berpengaruh terhadap minat baca siswa yang juga berkurang. Padahal perpustakaan adalah sumber informasi yang bukan hanya buku-buku yang tersedia tapi berbagai informasi koran, fasilitas, dan lain-lain. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan yang baik khususnya pengelolaan tempat serta kenyamanan para pengunjung agar minat baca siswa dapat meningkat. Akan tetapi seiring dalam perkembangan waktu pengelolaan perpustakaan mampu memperbaiki dalam tatanan dan sumber daya yang masih kurang dan dibantu dengan adanya teknologi yang mampu menyediakan segala informasi untuk memberikan eksperimen ataupun pengembangan kreativitas terhadap siswa. Fasilitas sekolah yang tersedia cukup lengkap untuk mendukung proses belajar-mengajar dan menghasilkan siswa yang berprestasi. Salah satu fasilitas tersebut adalah adanya ruang baca khusus atau perpustakaan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian untuk melihat ada tidaknya hubungan pengelolaan perpustakaan dengan memberi beberapa fasilitas saja yang menjadikan siswa menjadi berminat dalam membaca buku di perpustakaan di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga dengan judul "Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga".

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas dalam memahami maksud di atas maka penulis mempertegas maksud-maksud dari istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. Hubungan yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah keterkaitan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penulisan ini pengelolaan perpustakaan, sedangkan variabel Y dalam penulisan ini minat baca siswa di MTs NU 08 Panican Kemangkong yang diukur dari nilai uji normalitas data, analisis *korelasi product moment*, dan pengujian hipotesis asosiatif.

2. Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan merupakan suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasi, dan mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya, serta pengembangan dan pemahaman,⁹ sedangkan perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka yang diatur secara sistematis.¹⁰

Maksud dari pengelolaan perpustakaan pada judul skripsi ini adalah adanya gerakan yang dapat terorganisir secara sistematis baik berupa buku-buku maupun bukan buku di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh siswa dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

3. Minat Baca Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu, karena adanya pengharapan akan memperoleh manfaat.¹¹ Dalam pengertian lain Ahira dijelaskan minat baca adalah niat, niat untuk melakukan kegiatan membaca, yang kemudian mendorong kita untuk melakukan tanpa keterpaksaan,

⁹Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Celerebes Media Perkasa, 2017), hlm. 11.

¹⁰Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 4.

¹¹Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 282.

minat juga berhubungan dengan kesukaan, rasa suka tersebutlah yang membuat tidak bosan dengan kegiatan yang telah dilakukan.¹²

Baca diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, sedangkan siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari ilmu pengetahuan, dalam bentuk apapun baik dari segi usia, asal daerah, dan biaya hal ini untuk meningkatkan intelek dan moral. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat baca siswa yakni keinginan, rasa senang, membaca buku-buku pelajaran di perpustakaan dengan penataan tempat yang telah disediakan oleh pustakawan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis akan mengemukakan rumusan masalah yaitu: “Adakah hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma’arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu pengelolaan perpustakaan dan minat baca siswa. Dengan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan pengelolaan perpustakaan dan hubungannya terhadap minat baca siswa di MTs Ma’arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengenai “hubungan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa” maka terdapat manfaat teoritis dan praktis:

a. Manfaat Teoritis

¹²Puspa Sari, *Minat Baca Siswa XI SMK Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer*, (Artikel E-Jurnal Pendidikan, vol. 1).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca siswa, sehingga dapat dijadikan informasi tentang pentingnya pengelolaan perpustakaan dalam mencapai peningkatan minat baca serta dapat menjadi pendukung teori dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai tambahan informasi yang berguna untuk meningkatkan mutu perpustakaan untuk menuju pada hasil yang lebih baik.

2) Bagi Pengelola

Sebagai tambahan pengetahuan dalam mengelola perpustakaan sekolah sehingga akan dapat dimanfaatkan oleh anggotanya.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang hampir sama. Telaah pustaka dijadikan untuk mengetahui posisi penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya, berikut penelitian ini mempunyai kesamaan dalam topic atau tema, namun berbeda dalam fokus penelitian:

Penelitian Maria Susanti N. Ngiso yang berjudul “*Hubungan Pengelolaan Perpustakaan dengan Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 11 Surabaya*” yang memberikan informasi tentang sistem pengelolaan perpustakaan di sekolah sehingga berdampak pada pemanfaatan dan minat baca siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.¹³ Persamaan penelitian ini pada variabel bebas penelitian yaitu pengelolaan perpustakaan sekolah. Perbedaan penelitian pada variabel terikat yaitu pada peneliti hanya satu minat baca siswa, sedangkan pada penelitian Maria Susanti memiliki dua variabel terikat diantaranya minat baca, dan hasil belajar siswa. Objek penelitian peneliti pada seluruh

¹³Maria Susanti N. Ngiso, *Hubungan Pengelolaan Perpustakaan dengan Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 11 Surabaya*, Fakultas Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Surabaya, 2016.

siswa secara teknik *probability random sampling* di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga, sedangkan penelitian Maria Susanti pada siswa di SMA N 11 Surabaya. Pada penelitian ini didapati kesimpulan bahwa terdapat hubungan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa dan hasil belajar siswa di SMA N 11 Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Arnil Hidayah yang berjudul "*Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Pesantren Manailil Ulum Guppi Samata*". Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu pengelolaan perpustakaan sekolah. Perbedaan penelitian ini terletak pada yang permasalahan yang diteliti serta objek penelitian. Peneliti meneliti terhadap hubungan pengelolaan perpustakaan, sedangkan penelitian ini pada pengaruh pengelolaan dan minat kunjungan siswa di MA Pesantren Ulum Guppi Samata. Pada penelitian ini didapati kesimpulan bahwa menunjukkan nilai korelasi sedang dan pengelolaan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan siswa.¹⁴

Skripsi yang ditulis Nurhalimah Tusakdiyah dengan judul "*Pengelolaan Perpustakaan dalam Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Malang*".¹⁵ Hasil dari penelitian skripsi ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan minat baca siswa memenuhi daftar pengunjung perpustakaan yang meningkat hendak setiap anak didik diberikan suatu pembinaan/bimbingan-bimbingan agar siswa gemar untuk membaca, baik di rumah maupun di sekolah dengan memanfaatkan perpustakaan. Objek yang dituju hanya beberapa saja dalam perkular bahkan sistem yang digunakan berbeda. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah pada variabel terikat dalam skripsi ini menjelaskan tentang prestasi belajar dan penggunaan uji statistik yang sangat berbeda. Sedangkan penelitian mengkaji tentang minat baca siswa.

¹⁴Arnil Hidayah, *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Pesantren Manailil Ulum Guppi Samata*, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar, 2016

¹⁵Nurhalimah Tuksadiyah, *Pengelolaan Perpustakaan dalam Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Malang*.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulisan skripsi terdiri atas lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V.

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kerangka teori perpustakaan sekolah, meliputi pengelolaan perpustakaan sekolah, minat baca siswa, hubungan pengelolaan perpustakaan sekolah, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian meliputi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, meliputi tentang deskripsi umum perpustakaan sekolah, penyajian data, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V penutup yang meliputi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa uraian di atas maka dapat dijelaskan pembahasan sebelumnya mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga, dapat diambil kesimpulan bahwa pada taraf sig alpha 0,05 terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga.

Hasil dari korelasi *product moment*, diperoleh nilai korelasi yaitu 0,481, sedangkan dari statistik uji t yaitu 3,402. Hasil ini tergolong memiliki korelasi yang cukup kuat dan memiliki hubungan yang positif, artinya pengelolaan perpustakaan sekolah berhubungan secara positif dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon, namun demikian nilai Sig. yang diperoleh dengan korelasi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa karena nilai Sig. 0,002 < taraf signifikan 0,05.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk pustakawan hendaknya lebih memaksimalkan perannya sebagai pengelola perpustakaan sekolah sehingga siswa tidak mudah bosan dengan suasana monoton dan bacaan yang tersedia disana.
2. Untuk siswa hendaknya para siswa untuk memaksimalkan waktu datang ke perpustakaan sekedar membaca apapun hal ini memacu keingintahuan dalam minat baca yang dimilikinya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *robbil' alamin*, dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa halangan yang berarti walaupun masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu demi

kesempurnaan skripsi ini kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan tersebut.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga amal mereka sebagai suatu ibadah yang akan mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. Disamping itu penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi orang yang membaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amidasati, Desti. 2019. Hubungan Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca dengan *Bisnis Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 8(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atiqoh, Fifi. 2015. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di MAN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi IAIN Purwokerto.
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, Nurul. 2010. *Hubungan Antara Pengelolaan Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri Lawang*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- HS, Lasa. 2013. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Islmuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Julianti Winda, dan Haryadi Sarjono. 2011. *SPSS vs LISREL (Sebuah pengantar Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pananrangi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Celerebes Media Perkasa.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rohmad, dan Supriyanto. 2016. *Pengantar STATISTIKA Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Sleman: Yogyakarta.

Sari, Puspa. Minat Baca Siswa XI SMK Negeri I Kebumen Terhadap Novel Populer. *Jurnal Pendidikan* vol.1.

Siregar, Sofiyan. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Siswati. Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I). *Jurnal Psikologi Undip*: 8(2).

Somadaya, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Sudjono, Anas. 2004. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Sisdiknas). Pasal. 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, *Tentang Perpustakaan*.

Umar, Husen. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press.